Aduh si adek tiba – tiba panas badannya. Langsung deh ibu buru – buru cari termometer untuk cek panasnya adek. Hendak diukur seberapa tinggi demamnya tapi adek bergerak terus dan susah untuk diam. Jika demikian pengukuran suhunya bisa jadi tidak akurat. Padahal apabila sampai demam hingga beberapa hari bisa bahaya untuk anak – anak. Mungkin ada baiknya Anda mempertimbangkan untuk beralih memakai termometer digital.

Demam yang terlalu tinggi hari pada anak – anak bisa berakibat fatal. Untuk itu Anda sebagai orang tua harus rutin memantau suhu badan anak saat terserang deman. Oleh karena itu Anda membutuhkan termometer yang akurat. Termometer memang merupakan alat yang biasa dipakai untuk memeriksa suhu, baik itu suhu badan maupun suhu ruangan. Secara etimologi termometer terdiri dari dua kata utama, yaitu ‘thermo’ yang artinya panas dan ‘meter’ yang mengacu pada alat ukur. Jenis dari termometer sendiri sebenarnya ada banyak, dibedakan dari penggunaan dan penerapannya. Setidaknya ada 10 jenis termometer berdasarkan kegunaannya yang biasa dipakai untuk aktifitas sehari – hari. Hanya saja karena beberapa jenis penggunaannya terbatas dikalangan tertentu, maka kurang begitu dikenal. Sedangkan termometer yang populer dipakai oleh masyarakat ada 2, yaitu termometer air raksa dan termometer digital.

2 jenis termometer tersebut lazim ditemukan dan dipakai di rumah – rumah hingga rumah sakit. Meski sudah umum digunakan tetapi kedua jenis termometer tersebut memiliki keunggulannya masing – masing. Jika dibandingkan dengan termometer air raksa, termometer digital memiliki kelebihan – kelebihan yang lebih menonjol. Diantaranya lebih praktis, lebih cepat, dan lebih akurat dalam mengukur suhu tubuh. Keunggulan lain yang dimiliki oleh termometer digital antara lain :

Tidak menggunakan air raksa, bebas ancaman merkuri berbahaya

Baik termometer air raksa maupun termometer digital banyak dipakai untuk mengukur suhu badan. Namun sudah mulai banyak yang memilih menggunakan termometer digital karena lebih aman. Prinsip kerja termometer digital sendiri cukup sederhana. Prinsip kerja dari termometer digital kurang lebih demikian: Hambatan atau resistansi sensor berubah dikarenakan perubahan suhu. Perubahan hambatan yang bersesuaian dengan perubahan suhu tersebut dipakai dalam rangkaian komponen elektronik mengukur suhu.

Kita sudah tidak menemukan pengunaan air raksa di dalamnya, karena selain berbahaya jika tertelan juga susah untuk pembacaan suhu yang tepat. Termometer digital memanfaatkan sensor panas elektrik guna mengukur suhu badan. Untuk melakukan pengukuran dengan termometer digital Anda cukup meletakkan alat di mulut, telinga, ketiak atau di rectum/dubur. Setelah menunggu beberapa saat hingga ada bunyi ‘beep’, layar pada termometer akan menampilkan hasil pengukurannya. Cara seperti ini jauh lebih mudah dan presisi jika dibandingan dengan termometer air raksa.

Hasil pengukuran suhu lebih presisi dan cepat

Dengan menggunakan termometer digital, orang tua akan lebih mudah mengukur suhu badan anak saat deman. Seringkali ketika terserang demam anak menjadi rewel dan sangat susah untuk diam meski untuk semenit sekalipun. Padahal termometer air raksa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengukur, sekitar 3-5 menit. Hal ini tentunya memberikan kesulitan tersendiri bagi orang tua. Ditambah untuk mengetahui suhu badan anak Anda harus jeli memperhatikan angka yang ditunjuk pada badan termometer air raksa. Namun dengan memakai termometer digital, hal tersebut bisa diubah menjadi lebih praktis, ringkas dan akurat. Anda cukup meletakkan alat dibagian seperti mulut, telinga, ketiak atau rectum/dubur sebentar saja hingga terdengar bunyi ‘beep’. Kemudian besaran suhu badan bisa langsung diketahui pada layar kecil di badan termometer. Pengukuran suhunya cepat, hanya butuh sekitar 1 menit saja dan hasilnyapun jelas dan akurat. Anda tidak perlu menerka suhu badan anak, karena angkanya muncul dalam layar. Anak Anda tentunya juga bisa lebih nyaman karena waktu pengukuran suhu yang singkat.

Perawatan lebih mudah dan praktis

Untuk menjaga akurasi dan usia pakainya, Anda perlu juga melakukan perawatan pada termometer digital. Kenapa perlu dibersihkan? Karena penggunaannya di daerah – daerah pribadi seperti mulut, telinga, ketiak dan rectum/dubur maka sangat penting menjaga termometer steril saat digunakan. Anda bisa menerapkan langkah – langkah berikut ini untuk merawat termometer digital Anda.

1. Selalu gunakan air hangat untuk mencuci termometer digital. Karena kuman dan bakteri – bakteri jahat sensitif terhadap panas. Jadi dengan mencelupkan termometer ke air hangat bisa membunuh kuman dan bakteri tersebut.
2. Bersihkan termometer dengan air bersabun. Pada tahap ini Anda perlu sedikit berhati – hati. Karena termometer digital memiliki komponen yang tidak boleh kena air, maka Anda butuh memiliki pengetahuan tentang bagian – bagian termometer digital. Bersihkan termometer secara menyeluruh kemudian keringkan.
3. Usapkan termometer dengan cairan pembersih seperti alkohol. Untuk membunuh kuman secara tuntas, usapkan termometer dengan cairan alkohol secara rata dan perlahan. Usapkan dengan perlahan agar bakteri dan kuman yang menempel bisa betul – betul mati.
4. Bilas kembali dengan air hangat. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan cairan pembersih seperti alkohol dari termometer. Sehingga tidak ada cairan kimia berbahaya yang mungkin masuk ke tubuh saat menggunakan termometer.
5. Simpan di tempat kering dan bersih. Jika perlu ganti tempat penyimpanan termometer dengan yang baru. Agar tidak ada bakteri atau kuman yang bisa bersarang didalamnya.

Dengan 5 langkah mudah tersebut Anda sudah bisa memperpanjang penggunaan dari termometer digital. Ada baiknya sebelum dan sesudah pemakaian termometer disterilkan terlebih dahulu. Untuk cara menstrerilkannya sama seperti membersihkannya, jadi Anda cukup lakukan langkah tersebut diatas.

Harga yang terjangkau untuk investasi jangka panjang

Harga jual dari termometer digital sendiri memang sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan termometer air raksa. Tetapi harga jual tersebut cukup sebanding dengan kepraktisan, kecepatan dan keakuratan pengukuran suhu yang Anda dapat. Dengan pemakaian dan perawatan yang tepat bisa membuat usia pakai termometer digital menjadi lebih panjang. Dengan begitu Anda bisa menghemat banyak dana.

Anda bisa mendapatkan termometer digital baik di apotik sekitar maupun agen – agen penjualan alat kesehatan terdekat di kota Anda. Tentang kisaran harga dipasaran bisa berbeda – beda, karena dipisahkan berdasarkan model, merk dan produsen termometer digital tersebut. Sebagai bahan pertimbangan, termometer digital import dari eropa dan amerika harganya lebih tinggi daripada termometer buatan negara asia. Selain harga Anda juga patut mempertimbangkan model dari termometer digital yang dipilih. Pilihlah model termometer digital yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan keluarga.

Menentukan termometer yang tepat untuk keluarga bisa dibilang susah – susah gampang. Namun untuk lebih memudahkan Anda dalam mengetahui suhu secara akurat, sangat disarankan memilih termometer digital saja. Karena Anda tidak perlu dibuat bingung melihat angka pengukur yang terlalu kecil, hasil pengukurannya juga cepat dan akurat. Apalagi jika di rumah Anda tidak ada anggota keluarga dengan latar belakang medis. Meski harga termometer digital cukup tinggi tapi pandanglah hal tersebut sebagai investasi jangka panjang. Terlebih dengan perawatan yang baik dan benar bisa memperpanjang usia pakai dari alat tersebut.

Saat anak Anda tiba – tiba terserang demam, segera ukur suhunya dan pantau. Kalau sampai mengalami deman tinggi hingga beberapa hari bisa bahaya. Disinilah pentingnya mengetahui suhu yang akurat. Jika dalam beberapa hari tak kunjung turun juga suhunya, segera bawa ke dokter terdekat untuk dilakukan penanganan lebih lanjut.